

L A P O R A N

Pengabdian Kepada Masyarakat

GELAR BAKTI SOSIAL LAWAN COVID19 DAN ANALISIS SISTEM SISTEM SOSIAL DISTANCING TERHADAP AKTIVITAS IBADAH DIBULAN RAMADHAN DI DESA RANUGEDANG TIRIS PROBOLINGGO



Disusun oleh:

NURUL ADINDA

NIM. 1721100110

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang pengaruh penyebaran wabah covid 19 terhadap sistem penerapan aktivitas ibadah Khususnya di bulan ramadhon di desa Ranugedang Tiris Probolinggo. Dimana desa tersebut merupakan desa yang dipadati penduduk dan rata rata bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Adapun salah satu tujuan dari program ini adalah Mengetahui perbandingan aktivitas ibadah di bulan Ramadhan pada saat sebelum dan saat adanya wabah covid19 untuk mengetahui Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang pengaruh wabah covid19 terhadap aktifitas ibadah dibulan ramadhan di desa Ranugedang Tiris Probolinggo. Dan bakti sosial yang berupa pembagin 1000 masker gratis kepada masyarakat sekitar. Dan dalam laporan ini menggunakan metode analisa data dan analisa lapangan.

Kata Kunci : Bakti Sosial, covid19, Sistem ibadah,

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul ***“Gelar Bakti Sosial Lawan Covid19 dan Analisis Sistem Social Distancing Terhadap Aktivitas Ibadah Dibulan Ramadhan Di Desa.Ranugedang Kec.Tiris Kab.Probolinggo”*** kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak, Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang berikan kepada kami.
5. Ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan kepada kami
6. Pihak LP3M yang telah membimbing kami sehingga dapat menyelesaikan tugas PKM ini dengan lancar.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Paiton, 2 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II : METODE PELAKSANAAN.....	2
A. Tahap Identifikasi.....	2
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	3
C. Manfaat Program.....	3
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	4
BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
A. Hasil Analisa.....	5
B. Hasil Wawancara.....	9
C. Bakti Sosial (Pembagian Masker.....	14
D. Proses Pembuatan Video.....	15
BAB IV : PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Probolinggo merupakan kabupaten yang cukup padat oleh penduduk. Dan Di Kabupaten Probolinggo ini tepatnya di kecamatan Tiris terdapat desa yang cukup terpencil jauh dari keramaian kota dengan keadaan masyarakat yang pendidikannya dibawah standar, dimana rata rata semua penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Di desa ranugedang sampai sekarang merupakan desa yang masih cukup aman dari Virus corona. Yang merupakan suatu desa yang masih bersih dari Covid 19.

Virus Corona atau lebih sering disebut Covid 19 Sekarang sudah menjadi trending topic yang sangat hangat di sekitar kalangan masyarakat. Virus tersebut termasuk virus yang sangat cepat dalam penyebaran. virus tersebut sangat berbahaya dan mematikan. Jadi dalam menanggulangi penyebaran virus corona tersebut masyarakat harus berhati hati dalam menjaga kesehatan, kebersihan rumah, dan segala macam yang telah di tetapkan pemerintah yang memang harus di terapkan oleh masyarakat sekitar.

Hubungan agama dengan ekonomi dijadikan kajian dalam upaya mencoba memahami peran yang di jalankan agama. Hubungan agama dengan ekonomi bukanlah hubungan kuasalitas melainkan hubungan timbal balik. Hubungan agama dan ekonomi memang sangat erat sekali. Jadi, dalam kegiatan PKM ini, saya akan menganalisa lebih lanjut tentang pengaruh covid19 terhadap sistem aktivitas ibadah di bulan ramadhon di desa ranugedang tiris probolinggo. Jadi di sini saya akan menggunakan metode wawancara pada para tokoh masyarakat sekitar, dan juga menganalisa secara langsung perbandingan kegiatan ibadah yang di laksanakan di beberapa tempat tempat ibadah sekitar.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Identifikasi

Metode pelaksanaan yang kami lakukan Pada tahap identifikasi adalah dengan melakukan pengamatan peta penyebaran covid-19 di kota Probolinggo untuk memperoleh informasi penyebaran virus corona, menurut kepala dinas kesehatan Probolinggo disamping itu kami juga memeriksa data Badan Pusat Statistik Probolinggo (BPS) tahun 2019 untuk memperoleh informasi tentang potensi kawasan pedesaan Tiris. Upaya menghindari penyebaran virus jangan beraktivitas diluar rumah atau dirumah saja. masyarakat juga perlu memperhatikan aktivitas ibadah berjamaah, seperti : Sholat lima waktu berjamaah, Sholat teraweh dan Tadarus di masjid- masjid.

1. Tahap Analisa

Dalam tahap ini, kami akan menganalisa lebih lanjut jumlah grafik masyarakat dalam kegiatan ibadah di bulan ramadhon di desa ranugedang tiris probolinggo. Jadi di sini kami akan menggunakan beberapa metode dan juga menganalisa secara langsung kegiatan ibadah yang di laksanakan di beberapa tempat tempat ibadah sekitar. Seperti : Sholat lima waktu berjamaah, sholat teraweh dan juga tadarusan.

2. Tahap Wawancara

Dalam tahap ini, kami akan mewawancarai beberapa tokoh masyarakat desa secara langsung, salah satu dari beberapa objek yang akan kami jadikan Narasumber dari tema ini, yaitu : takmir-takmir masjid desa ranugedang kecamatan tiris kabupaten probolinggo, salah satu masyarakat yang berpengaruh pada masyarakat sekitar, dan juga kepala desa itu sendiri.

3. Tahap Bakti Sosial/ Pembagian Masker

Dalam tahap ini kami akan mendistribusikan masker gratis kepada masyarakat ranugedang dengan pembagian 1000 unit masker. Objek dari kegiatan ini adalah masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan masyarakat lansia atau kategori berumur tidak kurang dari 30 tahun.

4. Tahap Pembuatan Video

Dalam tahap ini, kami akan membuat sebuah video yang berisi tentang video wawancara dari narasumber-narasumber yang telah kami tentukan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Analisa				
Wawancara				
Bakti Sosial (Pembagian Masker)				
Pembuatan Video				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Ranugedang Tiris Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari beberapa program diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui data perbandingan aktivitas ibadah di bulan Ramadhan pada saat sebelum dan saat adanya wabah covid19.
2. Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang pengaruh wabah covid19 terhadap aktifitas ibadah dibulan ramadhan di desa Ranugedang Tiris Probolinggo
3. Memotivasi para generasi muda untuk saling bekerja sama dan membangun kekompakan satu sama lain

4. Memutus rantai oenyebaran covid19
5. Memupu rasa kepedulian antar sesama

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala De- saRanugedang Tiris Pro- bolinggo	Memberikan informasi dan masukan seputar perbandingan aktifitas ibadah di bulan ramadhan sebelum dan sesudah adanya covid19 Memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang penyebaran dan bahayanya covid-19 pada desa tersebut.
	b. Perangkat desa	Memeberikan arahan untuk mebantu merealisasikan kegiatan ibadah dibulan ramadhan para masa covid-19
2	Instansilainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepadamasyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisa

REKAPITULASI JUMLAH WARGA WISMA OBSERVASI DAN ISOLASI KEKAMATAN TIRIS
KABUPATEN PROBOLINGGO

NO.	DESA	WISMA OBSERVASI & ISOLASI	MINGGU, 10-05-2021 PUKUL 10.00 WIB					MINGGU, 10-05-2021 PUKUL 21.00 WIB				
			ISOLASI	PULANG	AKTIF	RAPID TEST		ISOLASI	PULANG	AKTIF	RAPID TEST	
						N (-)	P (+)				N (-)	P (+)
1	ANDUNGBIRU	SDI Darussalam	22	18	4	18		22	18	4	18	
2	TLOGOARGO	SDN Tlogoargo I	6	0	6	1	6	6	0	6	1	6
3	ANDUNGSARI	SDN Andungsari I	17	17	0	6	7	17	17	0	6	7
4	TLOGOSARI	SDN Tlogosari I	43	35	8	29	18	43	35	8	29	18
5	RANUGEDANG	SDN Ranugedang II	41	32	9	10		44	34	10	10	
6	TIRIS	SDN Tiris I	13	4	9	11	2	13	4	9	11	2
7	SEGARAN	Basecamp Tiris Adventure	28	10	18	10		28	10	18	10	
8	RANUAGUNG	SDN Ranuagung I	61	43	18	32	3	61	43	18	32	3
9	JANGKANG	SDN Jangkang I	58	14	44	30	5	63	52	11	30	5
10	WEDUSAN	SDN Wedusan I	25	11	14	18	3	25	11	14	18	3
11	RACEK	SDN Racek I	40	37	3	19		40	37	3	19	
12	PESAWAHAN	SDN Pesawahan I	74	49	25	23		74	49	25	23	
13	PEDAGANGAN	SDN Pedagangan I	44	35	9	14		44	39	5	14	
14	REJING	SDN Rejing II	74	48	26	70	2	74	48	26	70	2
15	TEGALWATU	SDN Tegalwatu I	70	42	28	69	1	70	42	28	69	1
16	TULUPARI	SDN Tulupari I	43	33	10	7		43	36	7	7	
KEKAMATAN TIRIS			659	428	231	367	47	667	475	192	367	47

Data diatas merupakan rekapitulasi warga se kecamatan tiris Probolinggo, dimana semua tempat isolasi dan rapid tes dilakukan di desa masing-masing. Dan menurut data di atas desa ranugedang merupakan desa yang masih termasuk zona aman. Dimana dari data di atas tidak ada warga satu pun yang terjangkit positif virus corona.

PENGAJUAN RAPID TES BAGI WARGA PASCA KARANTINA 14 HARI (DESA RANUGEDANG)
PUSKESMAS : RANUGEDANG

TANGGAL : 07 MEI 2021 SAMPAI 18 MEI 2021

N O	NAMA	UMU R	ALAMAT	TEMPAT KARANTINA	RIWAYAT PERJALANAN	STATUS		TGL KARANTINA	TGL SELESAI
						OD P	OD R		
1	Moch. Farhan	46 th	Krajan II, Ranugedang	SD Ranugedang II	Surabaya		V	23-Apr-20	07/05/2021
2	Rukmiati	39 th	Krajan 1, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	23-Apr-20	07/05/2021
3	Fathan Hani	20 th	Krajan 1, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	23-Apr-20	07/05/2021
4	Sationo	44 th	Krajan 1, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	23-Apr-20	07/05/2021
5	Sani	29 th	Krajan 1, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	23-Apr-20	07/05/2021
6	Moch. Alfa Wijaya	4 bln	Krajan 1, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	23-Apr-20	07/05/2021
7	Ika Almira	23 bln	Krajan 1, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	23-Apr-20	07/05/2021
8	Johandi Tahir	19 th	Krajan II, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	24-Apr-20	08/05/2021
9	Satiarianingsih	26 th	Bintaro, Ranugedang	SD Ranugedang II	Jember		V	24-Apr-20	08/05/2021
10	Asbullah	20 th	Krajan II, Ranugedang	SD Ranugedang II	Sidoarjo		V	24-Apr-20	08/05/2021
11	Wedi Suprpto	21 th	Dsn Parsian,Ranugedang	SD Ranugedang II	Surabaya		V	25-Apr-20	09/05/2021
12	Dudik W	24 th	Krajan II, Ranugedang	SD Ranugedang II	Surabaya		V	26-Apr-20	10/05/2021
13	Murliama	49 th	Krajan II, Ranugedang	SD Ranugedang II	Tongas		V	26-Apr-20	10/05/2021
14	Susila	24 th	Angin -angin RT 03 RW 01	SD Ranugedang II	Surabaya		V	26-Apr-20	10/05/2021
15	Fajar Efendi	24 th	Angin -angin RT 03 RW 01	SD Ranugedang II	Surabaya		V	26-Apr-20	10/05/2021
16	Hendianto	34 th	Krajan II, Ranugedang	SD Ranugedang II	Sidoarjo		V	27-Apr-20	11/05/2021
17	Nur Holifah	17 th	Bawean	SD Ranugedang II	Sidoarjo		V	27-Apr-20	11/05/2021
18	M.Arik Amin M	22th	Krajan 1, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	30-Apr-20	14/05/2021
19	Tiwarni	36 th	Ranugedang Timur, Rgd	SD Ranugedang II	Probolinggo		V	30-Apr-20	14/05/2021
20	Yunia Safara	20 th	Angin -angin RT 02 RW 01	SD Ranugedang II	Malang		V	02 Mei 2021	16/05/2021
21	Sulistri	20 th	Elosan, Ranugedang	SD Ranugedang II	Bali		V	02 Mei 2021	16/05/2021
22	Moh.Hasan	32 th	Krajan II, Ranugedang	SD Ranugedang II	Jember		V	04 Mei 2021	18/05/2021

Data diatas merupakan hasil dari rapid tes warga desa ranugedang tiris probolinggo selepas pelaksanaan karantina di gedung SD Ranugedang II dimana keseluruhan warga tersebut adalah warga yang baru datang dari luar kota, dan hasil dari rapid tes tersebut menyatakan bahwa seluruh warga yang melaksanakan rapid tes dinyatakan negative covid.

Jadi, hasil analisa beberapa data yang kami dapat dari kantor desa bahwasanya masyarakat desa Ranugedang Tiris Probolinggo, tidak ada satu pun yang terjangkit positif virus corona. Begitupun dari data pasca karantina yang telah di rapid tes juga dinyatakan negative. Sedangkan dari hasil analisa lapangan dalam ruang lingkup sistem ibadah dibulan ramadhan yang dilaksanakan dimasjid-masjid desa ranugedang tiris probolinggo menyatakan bahwa pencegahan penyebaran covid19 berpengaruh terhadap berkurangnya jamaah solat taraweh dan anggota tadarus yang dilaksanakan dimasjid-masjid karena penerapan sistem jarak antar jama'ah, namun sistem ini hanya diberlakukan di beberapa masjid saja, karna disebagian masjid yang lain tetap menerapkan sistem ibadah seperti biasanya,, sedangkan sistem penerapan ibadah yang diberlakukan secara menyeluruh di desa ranugedang yaitu dipersingkatnya waktu sholat jum'at.



Jum'at, 15 Mei 2021

Pelaksanaan Sholat Jum'at di salahsatu Masjid yang berada didesa

Ranugedang Tiris Probolinggo

Gambar diatas adalah kegiatan solat jum'at dibulan ramadhan pada masa pandemi covid19, dalam gambar tersebut menggambarkan bahwa sistem kegiatan solat jamaah dimasa pandemic ini tetap terlaksana seperti biasa namun terdapat sedikit perbedaan dengan kegiatan solat jum'at pada masa sebelum pandemic covid19, yaitu dipercepatnya waktu kegiatan sholat jum'at diseluruh desa ranugedang tiris probolinggo dengan alasan pencegahan penyebaran covid19



Ahad, 17 Mei 2021

Kegiatan Tadarus di salahsatu Masjid yang berada didesa

Ranugedang Tiris Probolinggo

Gambar diatas menggambarkan kegiatan tadarus yang dilaksanakan disalah satu masjid yang berada di desa ranugedang tiris probolinggo, dalam gambar tersebut dapat kita lihat bahwa tidak ada perubahan dengan kegiatan tadarus ditahun-tahun sebelumnya, namun dibeberapa masjid lainnya yang masih berada dikawasan desa ranugedang juga ada yang menerapkan sistem pembatasan jarak dan batasan anggota dalam kegiatan tadarus selama masa pandemic covid19.



Senin, 18 Mei 2021

Kegiatan Sholat Tarawehdi salahsatu Masjid yang berada didesa

Ranugedang Tiris Probolinggo

Gambar diatas menggambarkan kegiatan sholat taraweh yang dilaksanakan disalah satu masjid yang berada di desa ranugedang tiris probolinggo, dalam gambar tesebut jelas terlihat berkurangnya jama'ah, karna dibandingkan dengan kegiatan solat taraweh di tahun-tahun sebelumnya jumlah jama'ah solat taraweh di desa ini menurun, dalam gambar tersebut memungkinkan hanya 60% jama'ah yang hadir dibandingkan

dengan kegiatan solat taraweh ditahun-tahun sebelumnya (sebelum masa pandemic covid19).

Di masjid ini juga tidak menerapkan sistem jarak antar jama'ah, namun dibeberapa masjid lainnya yang berada dikawasan desa ranugedang seperti krajan 1, ada yang menerapkan sistem jarak antar jama'ah dan menyediakan handsanitizer untuk menetralsisir penyebaran wabah covid19.

B. Hasil Wawancara

1. Kepala Desa Ranugedang Tiris Probolinggo.



Kepala Desa Ranugedang Tiris Probolinggo

Bpk Busno

Hasil wawancara dari bapak Busno, selaku kepala desa di desa ranugedang tiris Probolinggo, tanggapan beliau tentang pencegahan penyebaran Covid 19, bahwa di desa ini telah melarang tegas bahwa orang yang dari luar desa lebih-lebih untuk orang asing tidak di perbolehkan untuk memasuki wilayah desa karena orang yang dari luar desa sangat memungkinkan dalam menyebarkan wabah ini terhadap masyarakat desa ranugedang,, dan bagi masyarakat desa ini sendiri yang datang dari luar kota atau dari perantauan dikarantina terlebih dahulu selama 14 hari lamanya. Sebelum di karantina, orang-orang tersebut mendaftarkan

diri di posko check point. Dan untuk keamanan kesehatan masyarakat desa dari wabah covid 19 sebanyak 60 %. dalam desa tersebut telah di berlakukannya peraturan pemerintah sejak tanggal 13 bulan maret lalu. Dimana pihak perangkat desa juga melaksanakan pencegahan penyebaran covid. dengan upaya penjagaan di depan pintu masuk desa dan juga di posko karantina. Yang mana dalam tiap harinya penjagaan di optimalkan dengan membagi tiap sifit terdiri dari lima orang dari perangkat desa sendiri. Dalam upaya pencegahan wabah ini, perangkat desa juga mengadakan senam sehat bagi yang berada dalam kawasan posko karantina. Beliau juga menyampaikan bahwa penyebaran wabah ini, sangat berpengaruh terhadap sistem aktivitas ibadah yang di lakukan di masjid-masjid. Seperti : sholat teraweh yang berjarak satu meter, dan juga tadarusan yang dibatasi hanya 5 orang dan itupun berjarak satu meter. Sangat berbeda dengan bulan romadhan yang tahun sebelumnya. Dan menurut beliau, perangkat desa sudah melaksanakan peraturan pemerintah yang telah berlaku. Sistem pencegahan penyebaran covid 19 ini akan tetap di optimalkan sambil lalu menunggu arahan dari pemerintah. dan yang sangat menguntungkan, bahwa penduduk desa sudah mentaati peraturan dari perangkat desa. Di karenakan dalam desa ranugedang ini terdapat 13 dusun, dimana tiap dusun nya sudah ada yang memberi arahan termasuk dalam pencegahan penyebaran covid 19.

Jadi kesimpulan yang dapat di tarik dari penyampaian kepala desa, bahwa seluruh penduduk desa ranugedang, tiris Probolinggo. Sudah mentaati peraturan pencegahan penyebaran covid 19 yang telah di berlakukannya oleh pemerintah. menurut pemaparan kepala desa ranugedang, tiris Probolinggo, wabah covid 19 yang sudah menjadi trending topic di kalangan masyarakat, termasuk penduduk desa sendiri, bahwasanya pencegahan wabah covid19 ini sangat berpengaruh terhadap sistem aktivitas ibadah di bulan romadhan yang dilakukan di masjid-masjid.

2. Kesra Ranugedang Tiris Probolinggo



Kesra Ranugedang Tiris Probolinggo

Bpk Rusbianto

Dari hasil wawancara dengan bapak Rusbianto (Kesra desa ranugedang) menyatakan bahwa Seseorang .yang dari luar daerah seperti Surabaya, bali dll wajib dikarantina selama 14 hari dengan satu kali pemeriksaan, dan pada tgl 29 april penduduk yang dikarantina diperiksa secara keseluruhan, apakah diantara mereka ada yang positif terjangkit covid19 atau negative. Akan tetapi bagi mereka yang datang dari luar kota setelah waktu pemeriksaan awal, hasilnya belum ditentukan, dan kabar yang tersebar pada masyarakat adalah apabila penduduk yang sudah selesai karantina, mereka akan mendapatkan sejumlah uang akan tetapi pada kenyataannya penduduk yg selesai dari masa karantina tidak mendapat anggaran apapun, mereka hanya dibiayai kebutuhan makan selama 14 hari, di saat sahur dan buka puasa saja. Dan bagi mereka yang suami atau anak mereka yang di karantina namun belum mendapatkan bantuan sama sekali semasa penyebaran waabah covid, maka keluarga tersebut akan diberikan bantuan, dan apabila keluarga tersebut telah menerima bantuan semasa penyebaran covid, maka keluarga tersebut tidak akan mendapatkan bantuan lagi dari pihak perangkat desa, perangkat desa hanya akan memberikan bingkisan kepada penduduk yang dikarantina setelah masa karantina mereka berakhir. Penyebaran covid ini juga sangat berpengaruh terhadap penduduk desa yang notabene nya bekerja di pariwisata seperti wisata arum jeram di desa ini, yang menyebabkan mereka kehilangan pekerjaan mereka sementara waktu, dan itu juga yang menyebabkan mereka mendapatkan bantuan dari perangkat desa.

Pak Rusbianto juga menyatakan bahwa penyebaran wabah ini berpengaruh terhadap aktivitas kegiatan ibadah di desa ini, akan tetapi semua aktivitas kegiatan ibadah di desa ini berjalan sebagaimana mestinya seperti jumlah jamaah yang masih tetap sama, dengan jumlah sebelum menyebarnya wabah covid 19. Hanya saja saat ini di persingkat waktunya pada sholat jum'at, dan untuk jarak tidak ada perubahan, akan tetapi di anjurkan untuk tidak memakai karpet. Dan di desa ini juga masih melaksanakan kegiatan sholawatan yang memang diadakan tiap minggunya. Akan tetapi pada sholawatan ini, ada sedikit perbedaan dengan sebelumnya, karena sholawatan dilaksanakan dengan adanya jarak satu meter. dan untuk kegiatan tadarusan sama halnya seperti yang telah dipaparkan oleh bapak kepala desa, bahwasanya kegiatan ini, hanya di batasi 6 orang.

Dan penduduk desa belum melaksanakan kegiatan apapun dalam rangka pencegahan penyebaran covid 19 di desa ini. Akan tetapi perangkat desa dan pengurus ranting NU sudah mengadakan penyemprotan massal di masjid- masjid. Dan untuk pencegahan selanjutnya di pasrahkan kepada dusun masing-masing. Salah satu cara penyampaian perangkat desa untuk memberikan pengarahan terhadap masyarakat sekitar dalam pencegahan penyebaran wabah ini adalah dengan cara memberikan surat tugas terhadap ketua sholawatan untuk menyampaikan sosialisasi pencegahan penyebaran covid19 pada saat pelaksanaan sholawatan di setiap dusun.

3. Takmir Masjid desa Ranugedang Tiris Probolinggo



Takmir Masjid Desa Ranugedang Tiris Probolinggo

Bpk Sutrisno

Tanggapan bapak Sutrisno terhadap adanya wabah covid 19 sangat merugikan secara finansial karena keterbatasan kita keluar daerah, terutama dilarangnya mudik. Wabah covid 19 ini juga berpengaruh terhadap berkurangnya jamaah yang dilakukan di masjid-masjid. Karena kebanyakan masyarakat menjadikan wabah covid 19 ini sebagai kesempatan bermalas-malasan untuk tidak pergi ke masjid. Organisasi dari NU juga memberikan himbauan kepada takmir-takmir untuk mengatur jarak jamaah, seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun sistem ibadah tetap stabil hanya saja jamaah berkurang karena adanya jarak, akan tetapi menurut bapak sutrisno sendiri memaparkan bahwa apabila seseorang memiliki iman yang kuat maka seseorang tersebut akan melaksanakan jamaah di masjid apapun halangannya. Adapun kesulitan bapak sutrisno sebagai takmir masjid yaitu ketika mengatur jarak jamaah. Karena setiap bapak sutrisno mengatur jarak tersebut jamaah kembali merapat, dan juga menjaga kesterilan masjid. Salah satu yang di upayakan bapak sutrisno untuk menjaga kesterilan masjid dengan tidak memakai karpet dan menyediakan tempat pencucian tangan, hand tanitizer dan juga air minum untuk masyarakat selama masa covid ini. Bapak sutrisno juga menyampaikan sosialisasi pencegahan penyebaran covid 19 di waktu sesudah membangunkan waktu sahur di masjid. Bapak sutrisna menyampaikan kepada masyarakat untuk tetap tenang dan jangan takut, dalam melakukan ibadah. Untuk kegiatan tadarus tetap terlaksana seperti biasa, sama halnya dengan bulan romadhan yang sebelumnya. Jadi kesimpulan yang dapat kami tarik dari penyampaian bapak sutrisno adalah penyebaran wabah covid 19 ini, hanya berpengaruh terhadap berkurangnya jamaah dan jarak yang telah ditetapkan satu meter tersebut.

4. Penduduk desa Ranugedang Tiris Probolinggo



Penduduk Desa Ranugedang Tiris Probolinggo

Ibu Titis

Tanggapan ibu Titis terhadap wabah covid 19 dalam sistem ibadah di bulan ramadhon tetap mengikuti peraturan pemerintah. tapi berbeda dengan tempat-tempat ibadah yang lain yang mungkin tempat ibadahnya telah ditutup, di desa ranugedang ini ibadah di bulan ramadhon ini tetap berjalan seperti biasa. Hanya saja diterapkan jarak jamaah seperti yang ditetapkan oleh pemerintah. untuk ibadah di bulan ramadhon seperti : sholat jamaah, sholat teraweh, tadarus, dan muslimatan itu tidak ada perbedaan dengan bulan ramadhon yang sebelumnya. Sedangkan dalam segi ekonomi, penduduk desa mengharapkan bantuan-bantuan yang telah dijanjikan oleh pemerintah, karena belum ada bantuan apapun yang dapat oleh penduduk desa. Pencegahan penyebaran covid 19 ini, hanya dilakukan oleh perangkat desa dan ranting NU. Salah satu yang telah dilakukan adalah penyemprotan, dan pengecekan kesehatan ke rumah-rumah. Yang ibu Titis ketahui hanya PKH saja yang mendapat bantuan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil beberapa wawancara diatas bahwa penyebaran wabah covid 19 yang berpengaruh terhadap sistem aktivitas ibadah di bulan ramadhon adalah berkurangnya jamaah di beberapa masjid karena penerapan jarak satu meter yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

C. Proses Pembagian Masker

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tgl 20 Mei 2021, di area pasar tiris (Tempat keramaian). Tujuan dari Kegiatan pembagian 1000 masker gratis ini adalah untuk memutus rantai penyebaran covid19, memupuk rasa kepedulian antar sesama dan untuk memberikan semangat moral kepada mereka yang membutuhkan. Sasaran dalam kegiatan pembagian masker gratis ini adalah masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan masyarakat lansia atau kategori nerumur tidak kurang dari 30 tahun.



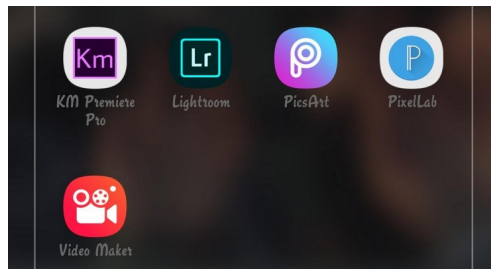
**Kegiatan Pembagian 1000 Masker Gratis Kepada Masyarakat
Rabu_20 mei 2021**



D. Proses Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya, yakni smartphone android, Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga menggunakan aplikasi dari smartphone. Proses editing video dengan cara memotong video. Hal ini menjadikan pekerjaan kami menjadi praktis. Dalam video kami ini, berisi kan kegiatan hasil PKM yaitu hasil analisa data, hasil wawancara kami pada para narasumber-narasumber yang telah di tentukan, dan kegiatan bakti social dengan pembagian 1000 masker gratis kepada masyarakat sekitar.

Aplikasi yang digunakan dalam video dokumenter ini adalah aplikasi Kine Master, PicsArt, PixelLab, Adobe Lightroom dan Video Maker



Aplikasi pembuatan video dokumenter

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil PKM kami, Data yang di dapat dari kantor desa dan juga beberapa wawancara kami yang di sudah di jawab oleh beberapa narasumber sudah cukup bagi kami untuk menarik kesimpulan. Bahwa hasil dari beberapa observasi langsung, kami telah melihat bagaimana penerapan sistem aktivitas ibadah yang diterapkan di desa ranagedang Tiris Probolinggo. Dimana sebagian masjid-masjid di desa tersebut sudah mengikuti apa yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

karena mewabahnya virus corona tersebut masyarakat sekitar jadi lebih berwaspada lagi, terutama dalam hal beribadah. Di desa ranugedang tersebut semenjak di tetapkan nya etika untuk menjaga jarak, masyarakat sekitar terjadi penurunan jumlah jamaah dikarenakan jarak tersebut.

Ibadah di bulan ramadhon ini seperti : sholat jamaah, sholat teraweh, dan tadarus itu tidak ada perbedaan dengan bulan ramadhon yang sebelumnya. Sedangkan dalam segi ekonomi, penduduk desa mengharapkan bantuan- bantuan yang telah di janjikan oleh pemerintah, karena belum ada bantuan apapun yang di dapat oleh penduduk desa. Para penduduk mengalami kesulitan dalam ekonomi, karena sebagian mereka ada yang bekerja di tempat wisata seperti : Arum jeram. Yang kebetulan dalam beberapa pekan terakhir telah di liburkan masa kerja karena adanya wabah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bpk Busno (Kepala desa ranugedang). 2021. “Pengaruh Covid19 Terhadap Sistem Ibadah”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 06 Mei 2021, Kantor Desa Ranugedang Kec.Tiris Kab.Probolinggo

Bpk Rusbianto (Kesra desa ranugedang). 2021. “Pengaruh Covid19 Terhadap Sistem Ibadah”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 07 Mei 2021, Kantor Desa Ranugedang Kec.Tiris Kab.Probolinggo

Bpk Sutrisno (Takmir desa ranugedang). 2021. “Pengaruh Covid19 Terhadap Sistem Ibadah”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 09 Mei 2021, Kantor Desa Ranugedang Kec.Tiris Kab.Probolinggo

Ibu Titis (Warga desa ranugedang). 2021. “Pengaruh Covid19 Terhadap Sistem Ibadah”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 09 Mei 2021, Kantor Desa Ranugedang Kec.Tiris Kab.Probolinggo

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : *Gelar bakti sosial lawan covid19 dan Analisis Sistem Sosial Distancing terhadap aktivitas Ibadah di Bulan Ramadhan di Desa tiris probolinggo*

Lokasi : Desa Ranugedang Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Nurul Adinda

Prodi : Perbankan Syariah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 20 Juni 2021DPL (Reviewer)



ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

Lampiran_

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/2816/A.1/05.2021

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawahini

Nama : **AchmadFawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberikantugaskepada:

Nama : Nurul Adinda
NIM : 1721100117
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : AGAMA ISLAM

DiberitanggungjawabuntukmelaksanakanKuliahKerjaNyata (PKM) Tahun 2021bertema “**PKM Tematik Covid-19 BerbasisProdukKaryaPengabdian**” di desatempattinggalmahasiswa. Surat Tugasiniberlakuhinggabekakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugasinidibuatuntukdigunakansebagaimanamestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 02 Mei 2021



AHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702